

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis lakukan merupakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Maksudnya penelitian ini bersifat ilmiah dengan menggunakan berbagai teori. Teori yang digunakan adalah teori lensa (*lens theory*) atau teori perspektif. Teori ini membantu peneliti untuk membuat berbagai pertanyaan penelitian, memandu bagaimana mengumpulkan data dan analisis data. Teori bagi peneliti berfungsi sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam.¹

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik, hal ini disebabkan penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah. Kondisi alamiah adalah suatu kondisi yang apa adanya, tidak berubah dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. Menurut Purwanto, menyatakan bahwa kebenaran tidak dapat direkayasa dengan instrumen yang dirancang oleh peneliti untuk direspons pelaku sebab kebenaran berada dalam definisi pelaku bukan peneliti yang merupakan orang luar pelaku.²

Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif dari seseorang yang diamati. Pendapat Bogdan dan Taylor dalam Sujarweni, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 294-295.

² Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 20.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari individu maupun kelompok dalam kondisi tertentu yang dikaji secara menyeluruh berdasarkan kenyataan di lapangan dilaporkan dalam bentuk catatan berdasarkan sudut pandang peristiwa tersebut.

Gambaran tentang kinerja pengawas dalam penelitian kualitatif ini sejalan dengan pendapat Danim dalam Sanjaya menjelaskan bahwa ada enam ciri penelitian kualitatif diantaranya:³

1. Peran subyek atau peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral. Ia bukan hanya sekedar orang yang memberikan makna terhadap data dan faktatetapi sekaligus sebagai alat atau instrumen penelitian itu sendiri.
2. Dalam penelitian kualitatif kehidupan nyata yang alami sebagai sumber data utama.
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi obyek penelitian kualitatif.
4. Data/fakta dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, namun bersifat jamak sesuai dengan pelaksanaan triangulasi sebagai multi metode dalam pengumpulan data.
5. Catatan lapangan, studi dokumentasi merupakan instrumen utama yang dilakukan peneliti

³ Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Raja Grafindo,2013), 46.

6. Penarikan simpulan dari analisis data, merupakan kesepakatan antara peneliti dan yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Desain penelitian ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Penelitian deskriptif juga berarti penelitian yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik Individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat.

Dengan kata lain penelitian deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan seperangkat peristiwa atau kondisi populasi saat ini. Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi. Penelitian deskriptif dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek2 tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sampang. Pemilihan lokasi ini didasarkan dengan pertimbangan bahwa semua pengawas PAI yang ada di wilayah Kabupaten Sampang. Pengawas sekolah/madrasah tersebut sekaligus juga merangkap tugas sebagai pengawas PAI

sehingga memiliki jumlah binaan yang banyak (*over load*) serta jangkauan wilayah yang sangat luas. Kondisi tersebut menuntut pengawas untuk sabar dalam melaksanakan kerjanya. Alasan pendukung lainnya adalah lokasi kantor pokjawas yang masih berada dalam satu wilayah sehingga dapat menghemat waktu dan biaya selama proses penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, kehadiran peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai pencari pengumpul data yang kemudian data tersebut dianalisis. Peneliti hadir langsung dalam rangka menghimpun data, peneliti menemui secara langsung pihak-pihak yang mungkin bisa memberikan informasi atau data seperti halnya para pendidik dan tenaga kependidikan Kelompok Kerja Pengawas (Pokjawas) Kementerian Agama Kabupaten Sampang. Dalam melakukan penelitian peneliti bertindak sebagai pengamat penuh dan keadaan atau status peneliti diketahui oleh informan.

Kehadiran peneliti dilokasi penelitian sangat menentukan keabsahan dan kevalidan data dalam penelitian yang ilmiah, hal ini harus dilaksanakan semaksimal mungkin walaupun harus mengorbankan waktu, materi, dan sarana-sarana lain bahkan peneliti melakukan perpanjangan kehadiran ditempat penelitian untuk memperoleh data atau keterangan-keterangan yang benar-benar valid.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif, baik tertulis maupun diucapkan dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian ini jenis datanya adalah pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan oleh subjek penelitian sesuai dengan seperangkat pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti dengan merujuk pada fokus penelitian yang ada sebagai pedoman.

Dalam penelitian ini penulis lebih banyak menggunakan sumber data yang berupa *person* atau responden sebagai informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁴ Untuk menentukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik dan tujuan-tujuan tertentu (*purposive sampling*).

Informan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu seseorang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti meliputi Ketua Pokjawas, Sekretaris, Bendahara dan koordinator pengawas PAI Kementerian Agama Kabupaten Sampang Kabupaten Sampang.
- b. Informan tambahan, yaitu seseorang yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

Data-data yang dikumpulkan tentang konsep kinerja pengawas dan standar pendidik sebagai data utama (*primer*) dan sumber-

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), 90.

sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan sebagai data sekunder, baik itu berupa buku, majalah, artikel, makalah, hasil-hasil penelitian maupun buletin yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data di lapangan, teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*) dan dokumentasi.

Untuk itu dalam mengumpulkan atau memperoleh data, menggunakan beberapa prosedur yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁵ Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada si peneliti.

Disamping itu juga wawancara bertujuan mengumpulkan informasi dan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi (pengamatan). Dalam penelitian ini dipandang dari sudut bentuk pertanyaannya menggunakan wawancara terbuka atau *open interview* yaitu jawaban pertanyaan yang dikehendaki tidak terbatas. Dalam

⁵ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam yang bersifat terbuka dimana pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali melainkan berulang-ulang.⁶

2. Observasi

Secara umum observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *observation Nonparticipant* (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat/penonton saja) dan *observation partisipant* (peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian).⁷

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan *observation partisipant* (peneliti berada di dalam garis seolah-olah sebagai penonton belaka). Oleh karena itu, observasi perlu dilakukan dengan tujuan, pertama untuk mengetahui pertama bagaimana konsep kinerja pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Kedua, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang

⁶ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 100.

⁷ Ibid. 145.

mempengaruhi kinerja pengawas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan standar pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang terkait dengan fokus penelitian yang berasal dari sumber utamanya (objek penelitian), seperti dokumen-dokumen, arsip-arsip, modul, artikel, jurnal, brosur, dan sebagainya terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Dokumen yang penulis peroleh:

- a. Arsip tentang program kerja pengawas
- b. Dokumen pengawas, yaitu jurnal kegiatan kepengawasan, catatan hasil supervisi kegiatan pembelajaran, dan catatan hasil pengawasan.
- c. Foto kegiatan pendidik dan tenaga kependidikan, peneliti menggunakan foto yang sudah ada sebagai arsip dan foto yang diambil langsung saat penelitian.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti untuk menambah

⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

pemahaman peneliti dan untuk memungkinkan peneliti melaporkan apa yang telah ditemukan pada pihak lain. Oleh karena itu, analisis dilakukan melalui kegiatan menelaah data, menata dan membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menentukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan diputuskan peneliti untuk dilaporkan secara sistematis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian."⁹

Analisis data menurut Patton dalam Moleong merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategorisasi, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.¹⁰

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu:

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2008), 245.

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya 2007), 248.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data yang berupa hasil wawancara.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan/*Verifikasi*

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif antara lain perpanjangan pengamatan, observasi yang terus menerus, dan triangulasi.¹¹

1. Perpanjangan pengamatan

¹¹ Ibid. 270 – 274.

Perpanjangan pengamatan atau perpanjangan kehadiran peneliti akan memungkinkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan¹². Perpanjangan kehadiran juga bermaksud membangun kepercayaan subyek terhadap peneliti dan kepercayaan diri peneliti sendiri. Bahkan, dengan perpanjangan kehadiran diharapkan menambah keakraban dengan informan.

2. Observasi yang diperdalam

Dengan observasi yang diperdalam diharapkan dapat ditemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara terinci.¹³

3. Triangulasi

Penulis dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (triangulasi sumber, tehnik dan teori)¹⁴.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan mengumpulkan data dari hasil pengamatan tentang kinerja pengawas dengan data hasil wawancara, lalu membandingkan hasil diobservasi penulis dengan hasil wawancara.

¹² Ibid. 270.

¹³ Ibid. 272.

¹⁴ Ibid. 273.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang ditempuh oleh peneliti adalah dengan cara mengkatagorikan ke dalam tiga tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahap pra lapangan

Diantara tahap pra lapangan yang dapat dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lapangan:

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini membuat judul penelitian berdasarkan masalah yang ditemukan di lokasi penelitian, mendiskusikan dengan ketua program studi, membuat proposal penelitian dengan persetujuan pembimbing, dan mendaftarkan proposal untuk diseminarkan. Dengan Judul penelitian "Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sampang".

b. Memilih lokasi penelitian

c. Menpendidik dan tenaga kependidikans perizinan

d. Menjajaki dan menilai lapangan

e. Memilih dan memanfaatkan informan

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

g. Menjaga etika penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Ada beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini antara lain:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan penelitian
- c. Berperan aktif sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Dalam tahap ini peneliti menelaah data yang telah diperoleh melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Mengelola data dilakukan dengan efisien dengan cara mengumpulkan data mulai dari pra lapangan sampai masuk di tahap lapangan. Dalam tahap penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat catatan lapangan
- b. Membuat catatan penelitian
- c. Mengelompokkan yang sejenis. Hasil dari langkah yang pertama dan kedua semakin banyak, berlembar-lembar, karena itu peneliti se awal mungkin melakukan pengelompokan jika sudah ada.
- d. Melakukan interpretasi dan penguatan, maksud langkah ini peneliti menafsirkan terhadap deskripsi para responden dalam menjawab permasalahan.¹⁵

2. Penyusunan Laporan

3. Pelaporan

¹⁵ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, UMM Press, 2010), 97-98.